

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*) segar mengandung senyawa metabolit sekunder golongan alkaloid (+3), fenolik/tanin (+1), saponin (+2), dan terpenoid (+3). Ekstrak metanol buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*) mengandung senyawa metabolit sekunder golongan alkaloid (+1), steroid (+3), dan terpenoid (+1).
2. Ekstrak metanol buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*) tidak memiliki daya hambat terhadap bakteri penyebab diare *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.
3. Infusa buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*) menunjukkan daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 25%, 12,5% dan 6,25%.

6.2 Saran

1. Dilakukan uji senyawa metabolit sekunder secara kuantitatif terhadap buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*).
2. Dilakukan ekstraksi buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*) dengan pelarut lainnya.
3. Dilakukan uji antibakteri terhadap jenis ekstrak lainnya dari buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*).
4. Dilakukan uji toksisitas dan uji klinis buah cabai paprika hijau (*Capsicum annum L.*) sebagai antidiare.
5. Dilakukan uji senyawa metabolit sekunder dan uji antibakteri terhadap jenis buah cabai paprika lainnya yang ada di Indonesia.